

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini disebut interaksi pendidikan, yaitu saling pengaruh antara pendidik dengan peserta didik. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif baik bagi dirinya maupun lingkungannya. (Sukmadinanta 2003).

Ada banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi dan hasil belajar peserta didik. Salah satunya adalah kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengatur sikap ilmiah . Kemampuan yang lain yang turut mempengaruhi hasil dan prestasi belajar peserta didik adalah kemampuan analisis. Menurut Muslich (2008) sikap ilmiah merupakan sikap yang harus ada pada diri seorang ilmuwan atau akademisi ketika menghadapi persoalan-persoalan ilmiah. Sedangkan, kemampuan analisis merupakan kemampuan tingkat tinggi yang memerlukan penalaran lebih mendalam terhadap suatu permasalahan. (Izzati, 2016). Baik atau kurangnya Kemampuan analisis yang dimiliki peserta didik dapat diukur melalui observasi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sikap ilmiah dan kemampuan analisis adalah dua kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Karenanya, seorang guru harus mampu mendesain proses pembelajaran

didalam kelas yang dapat membawa kontribusi terhadap meningkatnya sikap ilmiah dan kemampuan analisis peserta didik.

Materi kimia adalah materi yang penting dipahami karena berhubungan langsung dengan aktivitas belajar peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi dalam kelas pada SMA Negeri 1 Kupang Tengah, dalam proses belajar didalam kelas terlihat bahwa peserta didik sulit untuk bekerja sama dengan temannya dan beberapa peserta didik didalam kelas kurang berminat dalam mempelajari kimia sehingga selama mengikuti proses belajar mereka terlihat tidak senang dan pasif saat guru memberikan umpan balik terhadap materi yang sudah diajarkan oleh guru. Peneliti juga menyaksikan bahwa, peserta didik sulit untuk mengembangkan pikirannya dalam belajar. Peserta didik kebanyakan menggunakan guru sebagai satu-satunya sumber informasi dalam belajar. Hal ini terlihat dari kebanyakan peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan hanya sekedar mengulang apa yang diucapkan guru.

Materi kimia yang dipelajari di kelas XI MIPA 1 semester ganjil memiliki banyak perhitungan. Salah satunya adalah laju reaksi. Materi laju reaksi adalah materi yang memiliki banyak konsep dan banyak rumus yang menuntut peserta didik harus mampu mendayagunakan segala pikirannya untuk memahami dengan baik materi ini. Banyaknya konsep dan rumus dalam materi ini membuat materi ini sulit dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan data observasi hasil ulangan harian materi pokok Laju Reaksi, tahun ajaran 2014/2015, 2015/2016, 2016/2017, sebagian besar

peserta didik pada kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tengah mempunyai nilai rata-rata ≤ 70 atau tidak mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimum. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran kimia kelas XI di SMA Negeri 1 Kupang Tengah adalah 75.

**Tabel 1.1 Rata-Rata Nilai Ulangan Laju Reaksi
Peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang**

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata Laju Reaksi	
			Jumlah Skor	Rata-rata
1.	2014-2015	30	1342	72
2.	2015-2016	34	1636	73
3.	2016-2017	30	1342	72

(Sumber : Hasil Observasi di SMA Negeri 1 Kupang Tengah)

Dapat dilihat bahwa terjadi penurunan yang signifikan nilai rata-rata hasil belajar pada materi pokok laju reaksi.. Dari data di atas terlihat bahwa pemahaman peserta didik pada konsep laju reaksi masih perlu ditingkatkan.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi laju reaksi di SMA Negeri 1 Kupang Tengah adalah dengan menerapkan suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan waktu yang lebih banyak kepada peserta didik untuk dapat berpikir, berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya, serta merespon yang nantinya akan membangkitkan partisipasi peserta didik. Pendekatan pembelajaran yang tepat untuk digunakan adalah pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan pendekatan *discovery learning*.

Pendekatan pembelajaran *discovery learnig* adalah pendekatan pembelajaran yang membantu peserta didik dalam peningkatan dan pengembangan kemampuan berpikir peserta didik khususnya sikap ilmiah dan kemampuan analisis. *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran akan mampu memberikan jaminan ideal bagi kematangan anak didik dalam mengikuti materi pelajaran, sehingga pada perkembangan selanjutnya dapat memperkuat wacana intelektual mereka.

Berdasarkan deskripsi yang dikemukakan pada latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Sikap Ilmiah Dan Kemampuan Analisis Terhadap Hasil Belajar Materi Pokok Laju Reaksi dengan Pendekatan *Discovery Learning* Pada Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sebagaimana telah peneliti paparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas penerapan pendekatan *discovery learning* materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019?

Adapun rumusan masalah di atas dapat dirincikan sebagai berikut :

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok laju

- reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019?
- b. Bagaimana ketuntasan indikator dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019?
 - c. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana sikap ilmiah peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019?
3. Bagaimana kemampuan analisis peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019?
4. Hubungan
- a. Adakah hubungan sikap ilmiah peserta didik terhadap hasil belajar yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran d2018/2019?
 - b. Adakah hubungan kemampuan analisis peserta didik terhadap hasil belajar yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019?

- c. Adakah hubungan sikap ilmiah dan kemampuan analisis peserta didik terhadap hasil belajar yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019?

5. Pengaruh

- a. Adakah pengaruh sikap ilmiah terhadap hasil belajar yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019?
- b. Adakah pengaruh kemampuan analisis terhadap hasil belajar yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019?
- c. Adakah pengaruh sikap ilmiah dan kemampuan analisis terhadap hasil belajar yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektifitas penerapan pendekatan *discovery learning* materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019.

Adapun rumusan masalah di atas dapat dirincikan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019.
 - b. Untuk mengetahui ketuntasan indikator dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019.
 - c. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui sikap ilmiah peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019.
 3. Untuk mengetahui kemampuan analisis peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019.
 4. Hubungan
 - a. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan sikap ilmiah peserta didik terhadap hasil belajar yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019.
 - b. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kemampuan analisis peserta didik terhadap hasil belajar yang menerapkan pendekatan

discovery learning materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019.

- c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan sikap ilmiah dan kemampuan analisis peserta didik terhadap hasil belajar yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019.

5. Pengaruh

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sikap ilmiah terhadap hasil belajar yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan analisis terhadap hasil belajar yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sikap ilmiah dan kemampuan analisis terhadap hasil belajar yang pendekatan *discovery learning* materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi sejenis, serta memberikan sumbangan bagi perbendaharaan karya tulis ilmiah di perpustakaan.

2. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru kimia dalam usaha untuk memperbaiki faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik khususnya hasil belajar kimia pada materi pokok laju reaksi.
- b. Memberikan informasi bagi peserta didik untuk memperbaiki cara belajar agar dapat menumbuhkan minat, kreativitas berpikir dan bekerja sama, serta saling berinteraksi sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan sekaligus menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di universitas.
- b. Jika dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa pendekatan *discovery learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar kimia peserta didik, maka hal ini mendorong penulis untuk menggunakan pendekatan ini dalam kegiatan belajar mengajar di masa mendatang.

4. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi bagi para pencinta ilmu pengetahuan khususnya yang berminat melakukan penelitian serupa lebih lanjut.

1.5 Batasan Penelitian

Agar tidak terjadi penyimpangan dan penafsiran yang berbeda-beda terhadap persoalan pokok pada penelitian ini maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Obyek penelitian yaitu sikap ilmiah dan kemampuan analisis dan hasil belajar materi pokok laju reaksi.
2. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah.
3. Proses pembelajaran kimia pada penelitian ini menggunakan pendekatan *discovery learning*.
4. Hasil belajar materi pokok laju reaksi yang dilihat dari aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

1.6 Batasan Istilah

Batasan istilah bertujuan untuk menghindari penafsiran yang beraneka ragam terhadap penelitian ini. Beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Pertama menjelaskan bahwa "Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut

membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang” (Alwi. dkk, 2002: 150).

2. Pendekatan *discovery learning*

Bell (Priansa, 2015: 2014) menyatakan bahwa pembelajaran penemuan atau *discovery learning* merupakan pembelajaran yang terjadi sebagai hasil kegiatan peserta didik dalam memanipulasi, membuat struktur, dan mentransformasikan informasi sedemikian sehingga ia menemukan informasi baru.

3. Sikap Ilmiah

Sikap ilmiah merupakan sikap yang harus ada pada diri seorang ilmuwan atau akademisi ketika menghadapi persoalan-persoalan ilmiah, Muslich (Ulfa,66 2016).

4. Kemampuan Analisis

Kemampuan analisis merupakan kemampuan tingkat tinggi yang memerlukan penalaran lebih mendalam terhadap suatu permasalahan. (Izzati,1 2016).

5. Hasil belajar.

Hasil belajar dalam hal ini berarti hasil belajar kimia materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah Tahun Ajaran 2018/2019.